

Analisis Biaya Operasional Terhadap Efektivitas Anggaran Pada Pengadilan Tata Usaha Negara Kota Makassar

Derla Febrianti Putri ^{1*)} ; Pra Gemini ²⁾ ; Fausiah ³⁾

^{1,2,3)} Manajemen, STIM-LPI Makassar
*nurhaeni309@gmail.com**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas anggaran biaya operasional. Objek penelitian ini yaitu Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Kota Makassar. Metode pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahun 2018 tingkat efektivitas biaya operasional sebesar 99,96%, pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 3,52% menjadi 96,44%, kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan lagi sebesar 4% menjadi 92%, sedangkan pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 4% menjadi 96% dan pada tahun 2022 kembali mengalami penurunan sebesar 3% menjadi 93%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengelolaan anggaran biaya operasional pada Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Kota Makassar sudah efektif.

Kata kunci: Efektivitas, Anggaran Biaya Operasional

ABSTRACT

This research aims to determine the level of effectiveness of operational cost budgets. The object of this research is the State Administrative Court (PTUN) of Makassar City. Data collection methods include observation, interviews, and documentation. The data analysis used is quantitative descriptive. The research results indicate that in 2018, the level of effectiveness of operational cost was 99.96%. In 2019, it experienced a decrease of 3.52% to 96.44%. Then, in 2020, it experienced another decrease of 4% to 92%, while in 2021, it increased by 4% to 96%, and in 2022, it experienced another decrease of 3% to 93%. Therefore, it can be concluded that the management of operational cost budgets at the State Administrative Court (PTUN) of Makassar City is effective.

Keywords: Effectiveness, Operational Cost Budgets.

1. Pendahuluan

Pengelolaan anggaran merupakan salah satu aspek penting dalam keberhasilan organisasi, termasuk Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Kota Makassar. Anggaran menjadi alat yang sangat vital dalam merencanakan, mengawasi, dan mengambil keputusan yang berkaitan dengan kegiatan operasional suatu organisasi. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa pengelolaan anggaran berjalan efektif dan efisien.

Penganggaran adalah proses strategis yang melibatkan perencanaan dan alokasi sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu periode tertentu. Anggaran tidak hanya mencakup rencana pendapatan dan belanja, tetapi juga menggambarkan visi organisasi tentang bagaimana mencapai keberhasilan melalui kegiatan yang direncanakan.

Sebagai dasar konsep ini, Widiyaningsih (2021) mendefinisikan penganggaran sebagai "rencana kegiatan yang harus dicapai dalam periode tertentu dan dinyatakan dalam bentuk keuangan." Mardiasmo (2018) menjelaskan anggaran sebagai "deklarasi proyeksi kinerja yang akan dicapai selama periode tertentu yang diwakili dalam metrik keuangan." Arwin et al. (2019) menyebutkan bahwa anggaran adalah "strategi keuangan masa depan organisasi yang kuantitatif, formal, dan sistematis."

Dengan definisi ini, anggaran menjadi panduan dalam merencanakan kegiatan jangka pendek berdasarkan rencana jangka panjang yang ditetapkan selama proses perencanaan program.

Efektivitas penganggaran menjadi kunci dalam menilai sejauh mana organisasi, dalam hal ini PTUN Kota Makassar, mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Keberhasilan dalam pengelolaan anggaran bukan hanya tentang mencapai surplus atau menghindari defisit, tetapi juga mengenai dampak positif yang dihasilkan terhadap kemampuan organisasi dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Dalam konteks sektor publik, efektivitas penganggaran sangat berkaitan dengan keberhasilan operasi organisasi.

Santoso (2011) menjelaskan bahwa "efektivitas berkaitan dengan tingkat keberhasilan suatu operasi di sektor publik." Suatu kegiatan dianggap berhasil apabila "secara signifikan mempengaruhi kemampuan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat, yang merupakan tujuan tertentu." Oleh karena itu, efektivitas penganggaran menjadi kunci untuk menentukan sejauh mana tujuan-tujuan ini dapat tercapai.

Namun, seiring dengan kompleksitas operasi organisasi, terdapat berbagai masalah yang mungkin menghambat kinerja anggaran. Salah satu masalah yang sering dihadapi adalah masalah biaya operasional. Biaya operasional merupakan komponen penting dalam penganggaran, dan pengeluaran yang tidak terkendali dapat berdampak negatif pada kinerja organisasi. Oleh karena itu, penting untuk memahami dengan baik konsep biaya, termasuk biaya operasional, dan bagaimana pengelolaan biaya ini dapat berkontribusi pada efektivitas penganggaran.

Datu et al. (n.d.) mendefinisikan biaya sebagai "jumlah uang yang diberikan untuk mendapatkan barang atau jasa yang diantisipasi untuk menguntungkan bisnis dan organisasi pemerintah sekarang atau di masa depan." Sidoarjo dan Dewi (2019) menyebutkan bahwa biaya adalah "sumber daya ekonomi yang dikorbankan dalam bentuk moneter untuk menerima barang atau jasa yang diperkirakan akan bermanfaat baik sekarang maupun di masa depan." Dengan definisi ini, biaya operasional menjadi fokus dalam rangka mendukung pelaksanaan kegiatan organisasi dan memenuhi tuntutan yang ada.

Dalam konteks ini, efektivitas penganggaran dan pengelolaan biaya operasional menjadi perhatian utama PTUN Kota Makassar. Fenomena di mana anggaran biaya operasional tidak selalu sesuai dengan realisasi yang diharapkan menjadi permasalahan yang perlu dipahami lebih dalam. Berbagai faktor, seperti dinamika organisasi dan perubahan kebijakan, dapat mempengaruhi penyerapan anggaran dan akhirnya efektivitas anggaran tersebut.

Tabel 1. Realisasi Anggaran Biaya Operasional Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Kota Makassar Periode 2018 s/d 2022

Rp (000)			
Tahun	Pagu DIPA	Anggaran	Realisasi
2018	995.604.000,00	995.974.491,00	995.604.000,00
2019	1.254.042.000,00	1.254.042.000,00	1.209.432.616,00
2020	1.691.435.000,00	1.691.435.000,00	1.549.539.175,00
2021	1.679.882.000,00	1.679.882.000,00	1.614.624.623,00
2022	1.920.896.000,00	1.920.896.000,00	1.798.859.371,00

Tidak dapat dihindari bahwa akan ada kesenjangan antara anggaran yang telah ditetapkan dan aktualisasinya ketika kegiatan Pengadilan Tata Usaha Negara Kota Makassar dilaksanakan. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengulas lebih lanjut tentang analisis biaya operasional terhadap efektivitas anggaran di PTUN Kota Makassar. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memahami dampak biaya operasional terhadap efektivitas penganggaran, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan antara anggaran dan realisasi biaya operasional. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang masalah ini, diharapkan dapat ditemukan solusi dan rekomendasi yang dapat

meningkatkan efektivitas penganggaran di PTUN Kota Makassar. Penelitian ini akan melibatkan analisis data dan pendekatan metodologi yang relevan untuk menggali informasi yang diperlukan. Selain itu, penelitian ini juga akan merujuk pada teori dan konsep terkait dalam literatur yang telah dijelaskan dalam pendahuluan ini.

2. Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan desain penelitian deskriptif untuk penyelidikan khusus ini. Gambaran obyektif atau deskripsi situasi adalah tujuan penelitian deskriptif, jenis penelitian.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Kota Makassar, Sulawesi Selatan, yang terletak di Jl. Raya Pendidikan No. 1. Periode penelitian akan berlangsung selama satu bulan, dimulai pada April 2023 dan berakhir pada Mei 2023.

Populasi dan Sampel

Laporan Keuangan yaitu Laporan Realisasi Anggaran Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Kota Makassar untuk tahun 2018–2022, berfungsi sebagai populasi penelitian. Laporan Realisasi Anggaran Biaya Operasional Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Kota Makassar untuk tahun 2018 hingga 2022 menjadi sampel penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Sutrisno Hadi (1986) mengklaim dalam (Pratiwi, 2017) bahwa observasi adalah proses rumit yang terdiri dari beberapa proses biologis dan psikologis, dua yang paling signifikan adalah memori dan observasi.

b. Wawancara

Menurut Sugiyono (2016: 231) dalam (Pratiwi, 2017), wawancara adalah pertemuan dua orang untuk berbagi informasi dan ide melalui tanya jawab dan jawaban, sehingga makna dapat dibangun dalam suatu isu tertentu.

c. Dokumentasi

Materi yang digunakan memberikan bukti untuk mendukung pengamatan dan hasil wawancara yang berkaitan dengan jenis pesan verbal dan non-verbal serta tantangan yang dihadapi peneliti (Pratiwi, 2017).

Teknik Analisis Data

Untuk menjawab permasalahan diatas digunakan rasio efektivitas. Rasio efektivitas membedakan output (target anggaran) dengan outcome (realisasi anggaran). Salah satu cara untuk mengukur efektivitas adalah dengan:

$$\text{Efektifitas} = \frac{\text{Realisasi anggaran}}{\text{Target anggaran}} \times 100\%$$

Sumber : Mahsun dalam jurnal (Nurlina, 2022)

Defensi Operasional Variabel

a. Variabel Independen

Menurut Mardiasmo (2018), variabel independen adalah variabel yang berdampak pada variabel dependen (terikat) atau menjadi alasan mengapa variabel tersebut berubah atau muncul. Biaya Operasi adalah variabel independen studi (X).

b. Variabel Dependen

Menurut Mardiasmo (2018), variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau dihasilkan dari keberadaan variabel bebas. Efektivitas Anggaran merupakan variabel dependen (Y) dalam penelitian ini.

3. Hasil dan Pembahasan

Tingkat efektivitas anggaran biaya operasional di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Kota Makassar dapat diamati pada Tabel 4.2 berdasarkan temuan perhitungan tersebut di atas.

Tabel 2. Rasio Efektivitas Anggara Biaya Operasional Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Kota Makassar Tahun 2018-2022

Rp (000)

Tahun	Realisasi	Anggaran	Tingkat Efektivitas	Kriteria
2018	995.974.491,00	995.604.000,00	99,96%	Efektif
2019	1.209.432.616,00	1.254.042.000,00	96,44%	Efektif
2020	1.549.539.175,00	1.691.435.000,00	91,61%	Efektif
2021	1.614.624.623,00	1.679.882.000,00	96,11%	Efektif
2022	1.798.859.371,00	1.920.896.000,00	93,64%	Efektif

Sumber: Data Hasil Olahan (2023)

Pengelolaan anggaran biaya operasional di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Kota Makassar pada tahun 2018 sampai dengan 2022 memiliki persyaratan efektivitas yang bervariasi, yang semakin kecil setiap tahunnya, seperti dapat dilihat dari uraian di atas. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa, meskipun jenis programnya sama, persyaratan setiap tahun berbeda. Akibatnya, variasi dalam pencapaian program menyebabkan hasil yang bervariasi ketika menghitung efektivitas program.

Meskipun mengandung kriteria efektif, 2020 memiliki tingkat efektivitas terendah hanya 91,61%, yang dianggap terlalu rendah. Hal ini disebabkan karena banyak program yang sebenarnya dilaksanakan tidak sesuai dengan anggaran yang dimaksud karena realisasi anggaran yang dicapai masih sangat berbeda dengan Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang dibuat untuk memenuhi tujuan anggaran yang telah ditetapkan. Karena ada banyak kegiatan dinamis dan spesifik lokasi yang dilaksanakan pada saat yang sama, penyerapan anggaran dapat dipengaruhi oleh pengeluaran yang berlebihan atau tidak mencukupi untuk kegiatan ini serta oleh kegiatan yang sudah selesai tahun sebelumnya. Program ini diperkirakan akan dilaksanakan lebih cepat semakin tinggi tingkat penyerapan

anggaran. Selain itu, proses pemulihan bertahap dan tidak lengkap lembaga era pandemi COVID 19 masih berlangsung pada tahun 2020, yang berdampak pada jumlah kemanjuran yang dicapai.

Karena banyak program dan kegiatan yang dilakukan sesuai prediksi, terlihat dari kesenjangan antara anggaran dan realitasnya, maka anggaran yang dibutuhkan pada tahun 2019 dan 2021 mengalami peningkatan sementara hasil yang dicapai hampir melampaui tujuan yang dianggarkan. Tingkat realisasi dipengaruhi oleh efektivitas kinerja organisasi, yang meningkat dengan kontribusi output.

Namun, jumlah anggaran yang dibutuhkan pada tahun 2020 dan 2022 telah meningkat, tetapi tidak cukup untuk mendukung pelaksanaan program dan kegiatan yang direncanakan untuk tahun 2022, seperti yang terlihat dari perbedaan yang signifikan antara anggaran dan realisasi. Anggaran tersebut berbeda secara signifikan dari tujuan yang diproyeksikan, menurut PTUN Kota Makassar, karena kegiatannya dinamis dan spesifik lokasi. Namun, mereka sudah melakukannya dengan baik untuk kegiatan yang dianggarkan.

Efektivitas anggaran biaya operasional Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Kota Makassar secara umum mengalami penurunan dari tahun 2018 hingga 2022, dengan tingkat efektivitas rata-rata 95,55%. Hasilnya, temuan perhitungan rasio efektivitas, yang mencapai 90%, menunjukkan bahwa tingkat efektivitas pengelolaan anggaran biaya operasional efektif.

4. Kesimpulan

Berdasarkan temuan kajian efektivitas anggaran biaya operasional di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Kota Makassar untuk tahun 2018 sampai dengan 2022, dapat dikatakan bahwa tingkat efektivitas anggaran biaya operasional 99,96% untuk tahun 2018 dinilai efektif. Efektivitas anggaran biaya operasional untuk tahun 2019 adalah 96,44%, yang 3,52% lebih rendah dari tahun 2018. Pada tahun 2020, tingkat efektivitas turun 4,83% menjadi 91,61%. Sebaliknya, efektivitas anggaran biaya operasional naik menjadi 96,11% pada tahun 2021, naik 4,5% dari tahun sebelumnya. Dan pada tahun 2022, turun 2,47% sekali lagi, menjadi 93,64%, meskipun masih memenuhi standar yang diperlukan. Berdasarkan perkembangan keseluruhan selama lima tahun anggaran biaya operasional di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Kota Makassar untuk tahun anggaran 2018-2022, setiap tahun berfluktuasi sesuai dengan standar praktik. Setiap tahun, jumlah anggaran yang berbeda diperlukan, sehingga jumlah uang yang berbeda direalisasikan.

Investigasi ini juga mengarah pada kesimpulan bahwa anggaran yang dialokasikan tidak sesuai dengan tingkat kemanjuran yang dihasilkan. Di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Kota Makassar, pagu anggaran naik setiap tahun bahkan ketika tingkat efektivitasnya turun. Anggaran yang naik setiap tahunnya merupakan akibat dari penambahan sisa dana dari tahun sebelumnya, yang tidak sesuai dengan output atau outcome yang diinginkan, yang menyebabkan tingkat efektifitas tetap menurun meskipun masih memenuhi kriteria efektivitas

Referensi

- Akuntansi, J., & Ratulangi, U. S. (2017). *Evaluasi Penyusunan Anggaran Dan Kinerja Keuangan Di Kecamatan Sonder Kabupaten Minahasa Chelsea Pangalila¹, Inggriani Elim², Stanley Kho Walandouw³* 1,2,3. 12(2), 661–670.
- Arwin, A., Lius, W., Mediyanti, S., Siahaan, R. F. B., & Utama, T. (2019). *Analisis Penyusunan Anggaran Pada CV. Buana Raya Medan. Jurnal Ilmiah Simantek*, 3(1).
- Ati, A. M. (2018). *Peran Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (Dprd) Dalam Pengawasan Keuangan Daerah. Dusturiyah: Jurnal Hukum Islam, Perundang-Undangan Dan Pranata Sosial*, 7(2), 49–66. <https://doi.org/10.22373/dusturiyah.v7i2.3257>

- Casmadi, O. Y., & Azis, I. (2019). *Pengaruh Biaya Produksi & Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Pt . Ultrajaya Milk Industry & Trading Company , Tbk .*
- Datu, C. V, Biaya, A., Penentuan, D., Pokok, H., Pada, P., Ekonomi, F., Bisnis, D., Akuntansi, J., & Datu, C. V. (n.d.). *Perusahaan Roti Happy Bakery Manado Analysis Of Cost In Determining The Cost Of Goods Sold On The Bakery.* 7(4), 6147–6154.
- Febri, S., & Joni, D. (2020). *Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Anggaran Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Jambi.* *Manajemen Sistem Informasi*, 5(2), 300–312.
- Herlianto, D. (2011). *Teknik Penyusunan Anggaran Operasional Perusahaan.* In Penerbit Gosyen Publishing.
- Jasmalinda. (2021). *Pengaruh Citra Merek Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Motor Yamaha Di Kabupaten Padang Pariaman.* *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(10), 2199–2205.
- Karno, S. S. D., Effendi, R., & Wijaya, T. (2021). *Analisis Anggaran Biaya Operasional dan Anggaran Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Return on Asset (ROA) Pada PT . Graha Sarana Duta Palembang.* *STIE MDP; JL. Rajawali, No 14, Palembang , Telp (0711)376400/Fax (0711)376360 3Jurusan Akuntansi, STIE MDP, Palembang.*
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik Lingkup AKuntansi Sektor Publik.* Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta, 1–87.
- Moeljono, M., & Kusumo, W. K. (2019). *Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Studi Kasus Pada Desa Tegal Arum Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak).* *Solusi*, 17(3), 61–76. <https://doi.org/10.26623/slsi.v17i3.1629>
- Muliadi et al. (2019). *Efektivitas Penggunaan Anggaran Dana Desa.* 80–87.
- Nurlaelah, Hanifah, & Nurhayasari. (2016). *Analisis Anggaran Penjualan Dan Laba Akuntansi Pada StudiKasus Di Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) KabupatenLebak.* *Jurnal Studia Akuntansi Dan Bisnis*, IV(3), 121–128.
- Nurlina, A. (2022). *Efektivitas pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) di Desa Cibanteng Kecamatan Parungponteng Kabupaten Tasikmaya tahun 2016-2020.* <http://digilib.uinsgd.ac.id>. <http://digilib.uinsgd.ac.id/53558/>
- Pada, B., Perkebunan, P. T., & Viii, N. (2020). *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi UNIBBA* 43. 11(April), 43–55.
- Pratiwi, N. I. (2017). (DATA PRIMER SEKUNDER) *Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi.* *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*,1(2),212.
- Santoso, E. (2011). *Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah di Kabupaten Ngawi.* Tesis, 1–75. digilib.uns.ac.id
- Sidoarjo, M., & Dewi, S. R. (2019). *[akuntansi biaya].*
- Siswanti, T. (2021). *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurya Anggaran Biaya Bahan Baku Pada Cv . Al-Falah.* *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsurya*, 6(2), 120–131.
- Sukowardhani, D. (2022). *Analisis Tingkat Efisiensi Dan Efektivitas Realisasi Anggaran Biaya Proyek.Media Riset Akuntansi.*
- Sumenge, A. S., Efektivitas, A., Efektifitas, A., Efisiensi, D. A. N., Anggaran, P., & Sumenge, A. S. (2012). *value for money.* 1(3), 74–81.
- Suparyanto dan Rosad (2015. (2020a). *Pengelolaan Anggaran Biaya Operasional Untuk Meningkatkan Efisiensi Penggunaan Anggaran Pada Pt. Sentana Adidaya Pratama Cabang Palembang.* *Suparyanto Dan Rosad* (2015, 5(3), 248–253.

Suparyanto dan Rosad (2015. (2020b). *Pengelolaan Anggaran Biaya Operasional Untuk Meningkatkan Efisiensi Penggunaan Anggaran Pada Pt. Sentana Adidaya Pratama Cabang Palembang*. Suparyanto Dan Rosad (2015, 5(3), 248–253.

Widiyaningsih, N. (2021). *Analisis Efesiensi dan Efektivitas Realisasi Anggaran Belanja Pada Dinas Koperasi, UMK, UM dan Perindustrian Kota Metro Tahun Anggaran 2017-2020*.



Published by Journal of Applied Management and Business Research | This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License. Copyright @2023 by the Author(s).